

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan yang ilmunya terstruktur dan bersifat abstrak. Khususnya pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sangat penting diajarkan, karena siswa yang tidak mengerti pelajaran matematika selama di Sekolah Dasar untuk pendidikan selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk mengerti pelajaran matematika.

Dalam hal ini pendidik dituntut untuk mengoptimalkan cara mengajar pelajaran matematika di Sekolah Dasar, untuk mengajarkan pelajaran matematika yang abstrak, para pendidik harus berperan sebagai fasilitator untuk membangun pengajaran yang interaktif, yang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif pada proses pembelajaran, sehingga secara aktif membantu siswa dalam menafsirkan masalah-masalah dari dunia nyata dan mengaitkannya dengan pelajaran matematika, khususnya materi sifat-sifat bangun ruang.

Materi sifat-sifat bangun ruang merupakan salah satu pokok bahasan yang dipelajari di kelas V sekolah dasar, dan untuk peserta didik materi tersebut selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya, baik itu dengan melihat ataupun melalui interaksi antara tubuh dengan benda disekitarnya. Serta sebagai bekal ilmu untuk menghadapi ujian nasional kelulusan, karena materi sifat-sifat bangun ruang ini sering kali muncul dalam soal-soal ujian nasional. Untuk mengajarkan materi tersebut menjadi menyenangkan, pendidik harus menggunakan strategi dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Melalui penggunaan strategi dan media pembelajaran yang menarik, siswa akan aktif dalam pembelajaran, siswa mudah memahami materi yang diajarkan, dan proses kegiatan belajar mengajar matematika tidak membosankan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN No.84 Kota Tengah Kota Gorontalo sebagian besar siswa hasil belajarnya masih rendah,

dari 20 orang ada 8 orang siswa yang sudah berhasil atau sekitar 40 %, dan 12 orang siswa belum berhasil atau sekitar 60 %. Hasil belajar siswa yang masih rendah ini disebabkan oleh karena siswa hanya bermain di dalam kelas, siswa hanya jalan-jalan di dalam kelas, siswa hanya bercerita dengan temannya, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga masih kesulitan memahami materi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang belum sesuai dengan materi, tidak menarik perhatian siswa.

Dari masalah tersebut, peneliti dan guru mitra bekerjasama untuk menggunakan salah satu pendekatan, yakni pendekatan matematika realistik. Penggunaan pendekatan matematika realistik dapat menyesuaikan dengan pemikiran siswa yang masih dalam taraf konkret, dapat menjadikan materi lebih menarik dan bermakna, tidak terlalu formal dan tidak terlalu abstrak. Kelebihan penggunaan pendekatan matematika realistik antara lain memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dan kegunaan matematika pada umumnya bagi manusia.

Dari kelebihan tersebut, dimaksudkan dalam proses pengajaran matematika tentang sifat-sifat bangun ruang, harus berdasarkan pengalaman-pengalaman siswa sesuai dengan realitas yang di alaminya, sehingga dari pengalaman tersebut, siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang di Kelas V SDN No 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang antara lain :

1. Siswa kesulitan memahami materi sifat-sifat bangun ruang sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa
2. Penggunaan media pembelajaran yang belum sesuai dengan materi, tidak menarik perhatian siswa.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :”apakah terdapat pengaruh penggunaan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang di kelas V SDN No 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.4.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang di kelas V SDN No 84 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru

Dapat membantu guru mengatasi hambatan dalam pembelajaran, serta dapat menambah wawasan dan keterampilan mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi sifat-sifat bangun ruang.

3. Bagi sekolah

Memberikan gambaran pembelajaran siswa di sekolah sehingga dapat di jadikan acuan dalam pengembangan pembelajaran melalui ide-ide dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan pendekatan matematika realistik.